



LAPORAN KINERJA

TRIBULAN II TAHUN 2025



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

FOR MORE INFORMATION

@DKPP_LUMAJANG

WWW.DKPP.LUMAJANGKAB.GO.ID

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun Anggaran 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sampai dengan Tri Wulan II Tahun Anggaran 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun Anggaran 2025 ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini menjadi bahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang untuk membentuk Lumajang Yang Amanah, Manusiawi dan Berkeadilan.

Lumajang, 7 Juli 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



IR. RETNO WULAN ANDARI, M.Si

NIP. 19670325 199312 1 001


**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Permasalahan Umum / Isu Strategis IKU PD	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2025	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2. Realisasi Anggaran	22
3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2025	27
3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28
3.5 Capaian Kinerja Lainnya (Pendapatan Daerah)	28
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR



No. Gambar	Gambar	Hal
Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	3
Gambar 3.1.1	Formula Capaian Indikator Kinerja	12


**DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Tabel	Hal
Tabel 1.1.1	Data Rekapitulasi Jumlah Aset	5
Tabel 2.2.1	Rencana Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025	10
Tabel 3.1.1	Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan II Tahun 2025	13
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025 Dengan Tahun sebelumnya	16
Tabel 3.1.3	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tri Wulan II Tahun 2025 Dengan Target Renstra	17
Tabel 3.1.4	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025 dengan Standart Provinsi dan Nasional	18
Tabel 3.1.5	Analisa Penunjang Keberhasilan/Hambatan dan Rencana Tindaklanjut	18
Tabel 3.1.6	Upaya Peningkatan/Solusi alternatif yang telah dilakukan	19
Tabel 3.1.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	21
Tabel 3.1.8	Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU	21
Tabel 3.2.1	Target dan Realisasi Anggaran Tri Wulan II Tahun 2025	23
Tabel 3.3.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	28

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang, sebagaimana termuat dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas untuk:

“ Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pangan dan Pertanian”

Untuk menjalankan tugas tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, prasarana, sarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pembinaan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragamankonsumsi, dan keamanan pangan;
- c. Pembinaan produksi dan produktivitas dibidang ketahanan pangan dan pertanian;
- d. Pengembangan prasarana dan sarana bidang pangan dan pertanian;
- e. Pengawasan penggunaan sarana bidang pangan dan pertanian;
- f. Menjaga, melestarikan dan melindungi tingkat kesuburan lahan sebagaimana amanat Aksi Gerakan Pemupukan Organik dan Benih Unggul Bersertifikat;
- g. Pemberian informasi terhadap penataan, pemanfaatan dan pengendalian lahan pertanian;
- h. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- i. Pembinaan produksi dan produktifitas di bidang pertanian;

- 
- j. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
 - k. Fasilitasi pengendalian dan penanggulangan dampak bencana alam;
 - l. Pembinaan pengolahan dan pasca panen hasil pertanian;
 - m. Pemberian izin usaha dan/atau rekomendasi teknis bidang pangan dan pertanian;
 - n. Pemantauan dan evaluasi di bidang pangan dan pertanian;
 - o. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 - p. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

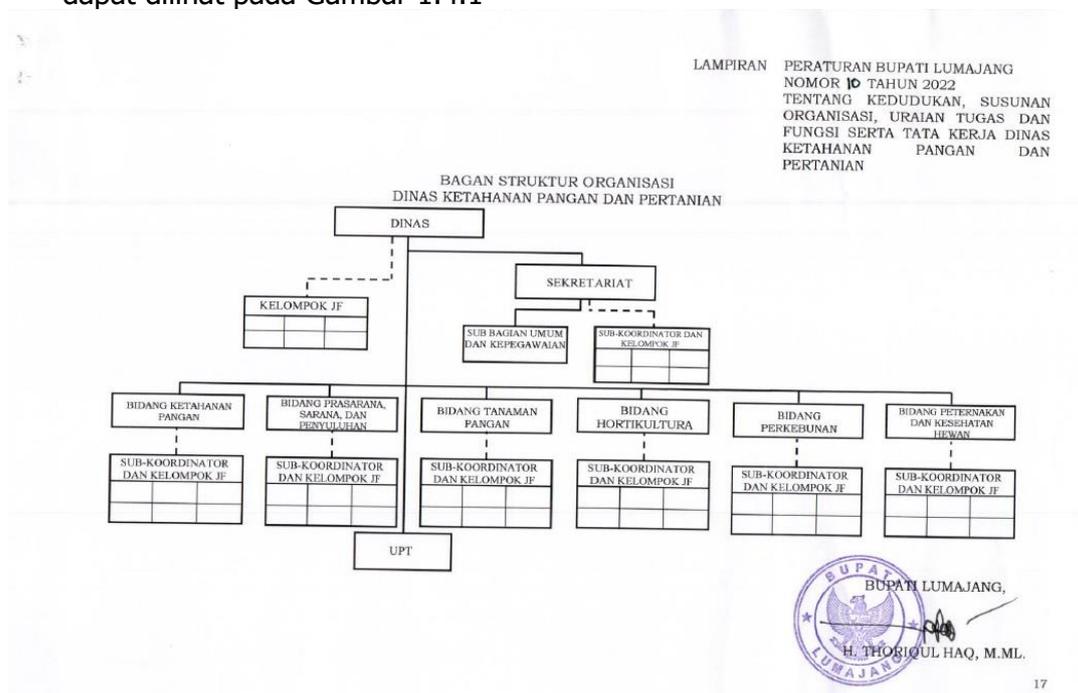
Struktur kelembagaan atau organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana tertera dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, maka Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terdiri atas :

- 1) Tugas dan Fungsi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2) Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 3) Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) BidangTanaman Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) BidangHortikultura
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Bidang Perkebunan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 8) Bidang Ketahanan Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Penyuluh Pertanian;
 - b. Pengawas Benih Tanaman;
 - c. Pengendali Organisme PenggangguTumbuhan;
 - d. Pengawas Bibit Ternak;
 - e. Pengawas Mutu Pakan;

- f. Medik Veteriner;
- g. Paramedik Veteriner;
- h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
- i. Analis Pasar Hasil Pertanian.

- 10) Unit Pelaksana Teknis Perbenihan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- 11) Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak Kambing Senduro
- 12) Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan
- 13) Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Senduro

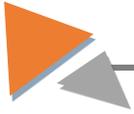
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada Gambar 1.4.1



Gambar 1.4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

Dalam kedudukannya sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas: *"Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pangan dan bidang pertanian"*

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 6 (enam) orang Kepala Bidang.



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang maka dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Tri Wulan II Tahun 2025 telah didukung karyawan/ Karyawati sejumlah 299 orang yang terdiri dari :

- 1) Pegawai Negeri Sipil sebanyak 86 orang
- 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 99 orang
- 3) Tenaga Kontrak Dinas sebanyak 114 orang

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 86 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan 31 Maret 2025 terdiri dari atas :

1. Golongan IV = 17 orang
2. Golongan III = 40 orang
3. Golongan II = 25 orang
4. Golongan I = 4 orang

Berdasarkan jabatan, sejumlah 15 PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025 terdiri atas :

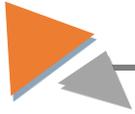
1. Eselon II b = 1 orang
2. Eselon III a = 1 orang
3. Eselon III b = 6 orang
4. Eselon IVa = 2 orang
5. Eselon IV b = 5 orang

Berdasarkan pendidikan, sejumlah 299 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Maret 2024 terdiri atas :

1. Pasca Sarjana = 6 orang
2. Sarjana / D IV = 148 orang
3. Diploma III = 26 orang
4. Diploma I - II = 3 orang
5. SLTA = 116 orang
6. SLTP = -
7. SD = -

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 86 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Maret 2025 terdiri atas :

1. Pembina Utama Muda (IV/c) = 2 orang
2. Pembina Tingkat I (IV/b) = 3 orang



3.	Pembina (IV/a)	= 13 orang
4.	Penata Tingkat I (III/d)	= 18 orang
5.	Penata (III/c)	= 5 orang
6.	Penata Muda Tingkat I (III/b)	= 10 orang
7.	Penata Muda (III/a)	= 5 orang
8.	Pengatur Tingkat I (II/d)	= 7 orang
9.	Pengatur (II/c)	= 8 orang
10.	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	= 10 orang
11.	Pengatur Muda (II a)	= 5 orang
12.	Juru Muda (Id)	= -
13.	Juru Muda (Ic)	= -
14.	Juru Muda (Ib)	= -

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didukung dengan sumberdaya Prasarana dan Sarana yang meliputi :

Tabel 1.1.1 Data Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2025	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
1	1.3.1	GOLONGAN TANAH	22	Bidang
2	1.3.1.01.	TANAH	22	Bidang
3	1.3.2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN	2,617	Buah / Set
4	1.3.2.01.	ALAT BESAR	65	Buah / Set
5	1.3.2.02.	ALAT ANGKUTAN	172	Buah
6	1.3.2.03.	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	179	Buah
7	1.3.2.04.	ALAT PERTANIAN	489	Buah / Set
8	1.3.2.05.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1,153	Buah
9	1.3.2.06.	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	45	Buah
10	1.3.2.07.	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	52	Buah
11	1.3.2.08.	ALAT LABORATORIUM	71	Buah
13	1.3.2.10.	KOMPUTER	380	Buah
18	1.3.2.15.	ALAT KESELAMATAN KERJA	9	Buah
22	1.3.2.19.	PERALATAN OLAH RAGA	2	Buah
23	1.3.3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN	105	Buah
24	1.3.3.01.	BANGUNAN GEDUNG	104	Buah

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Juni 2025	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
25	1.3.3.02.	MONUMEN	1	Buah
28	1.3.4	GOLONGAN JALAN. IRIGASI, DAN JARINGAN	5	Buah
30	1.3.4.02.	BANGUNAN AIR	2	Buah
31	1.3.4.03.	INSTALASI	3	Buah
33	1.3.5	GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA	566	Buah / Set
34	1.3.5.01.	BAHAN PERPUSTAKAAN	557	Buah / Set
35	1.3.5.02.	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/ OLAHRAGA	9	Buah / Set
TOTAL :			3,239	

1.2 Permasalahan Umum / Isu Strategis yang dihadapi berkaitan dengan IKU OPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) tentunya tidak terlepas dari permasalahan / isu strategis yang dihadapi pada Tri Wulan II Tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Kerusakan DAM Kedungcaring dan DAM Klerek di wilayah selatan Kabupaten Lumajang belum juga diperbaiki sehingga target luas Tambah Tanam yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu seluas 91.000 Ha sulit terealisasi karena pemenuhan air irigasi tidak bisa terpenuhi.
2. Banyaknya alih fungsi komoditas dari Tanaman Pangan (Padi) beralih ke komoditas tanaman tebu pada lahan sawah.
3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), khususnya serangan hama tikus.
4. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah populasi ternak sapi.
5. Belum stabilnya harga komoditas pertanian utamanya Cabe, Bawang merah, telur dan daging sehingga menyebabkan inflasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Lumajang di Tahun 2025 diantaranya :

1. Pemulihan ekonomi melalui penguatan usaha mikro dan pariwisata
2. Peningkatan layanan infrastruktur pendukung ekonomi
3. Peningkatan kualitas SDM dan perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan
4. Peningkatan kepedulian sosial dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal
5. Peningkatan pertanian berkelanjutan dalam rangka ketahanan pangan
6. Peningkatan ketahanan bencana dan kualitas lingkungan hidup
7. Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk kemudahan investasi.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi PD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Untuk itu telah ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026 adalah *"Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian"*. Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat beberapa prioritas sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025 yaitu : Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan Meningkatnya Produksi Pertanian

Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mengemban tanggung jawab urusan pilihan pertanian, yang merupakan penetapan program dan kegiatan tahunan, untuk dapat mencapai sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2025 .

2.2. Rencana Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025

Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja program dan kegiatan dalam rangka mencapai target dan indikator pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024 – 2026.



Secara rinci, berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Rencana Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW II	Tahunan	TW II
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian (Miliar Rupiah)	6.686,83		33,402,495,925	19,451,526,863.63
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97,55skor	0 %		
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.003 %	0,0015 %		
		2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	0.0045 %	0,00225 %		
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	0.03 %	0,015 %		
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.06 %	0,03 %		
SasaranProgram		Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW II	Tahunan	TW II
Terselenggaranyafasilitasikebutuhanoperasionalkantor		Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100 %	50 %	19,697,394,153	11,153,891,818.84
Meningkatnya pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	0%	0%	0	0
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat		Nilai Angka Kecukupan Energi	2.133 Kkal	0 %	105,093,795	64,908,294.85

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW II	Tahunan	TW II
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	100 %	0 %	35,911,000	17,496,000.00
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	100 %	0 %	30,197,000	15,497,000.00
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian		Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	4.5 %	3.3 %	8,434,710,159	5,911,751,880.50
		Persentase Peningkatan Varietas Unggul Baru	26.7 %	26,7 %		
Meningkatnya kualitas Prasarana Pertanian		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	11.11 %	6 %	2,934,891,124	881.072,274.85
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner		Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	100 %	0 %	817,583,295	613,392,194.27
Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	100 %	100 %	199,679,800	188,779,800.00
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian		Persentase Peningkatan Kualitas Penyuluhan Pertanian	10 %	5 %	1,147,035,600	604,737,600.00

Adapun dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagaimana dalam lampiran.



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka Pengukuran kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lumajang menggunakan peraturan yang ada, *pertama*, untuk melakukan pengukuran dan evaluasi capaian kinerja menggunakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yaitu membandingkan antara target kinerja indikator sasaran strategis dan/atau indikator kinerja utama (IKU) yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya, *kedua*, dalam melakukan penarikan simpulan terhadap kategori capaian kinerja dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Gambar 3. 1.1 Formula Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun 2025 diukur untuk mengetahui keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 6 (enam) bulan pertama tahun anggaran 2025. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026.

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program,

kegiatan dan sub kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2025, telah dapat dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dengan *performance* kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang kesatu adalah Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dengan indikator nilai PPH dan sasaran kedua adalah meningkatnya produksi pertanian. Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut ditetapkan indikator yaitu:

1. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan;
2. Persentase peningkatan produksi hortikultura;
3. Persentase peningkatan produksi perkebunan;
4. Persentase peningkatan produksi peternakan.

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tri Wulan II Tahun 2025.

Hasil pengukuran kinerja Tujuan, Sasaran, dan Program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun 2025 , disajikan dalam Tabel 3.1.1 dibawah ini :

Tabel. 3.1.1 Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan II Tahun 2025

Tujuan	SasaranStrategis	Indikator	TW II Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumbuh pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.686,83	NungguRilis Data BPS	-
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan	95,49	Dihitung di TW 4	0
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase peningkatan produksi Tanaman Pangan	0,0015 %	- 3,608	Minus (Turun)
		2. Persentase peningkatan produksi Tanaman Hortikultura	0,00225 %	- 3,942	Minus (Turun)
		3. Persentase peningkatan produksi Tanaman Perkebunan	0,015 %	- 18,175	Minus (Turun)
		4. Persentase peningkatan produksi Peternakan	0,03 %	0,045	150 %

Sasaran Program	Indikator	Tribulan II Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya fasilitasi kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	50 %	48 %	96 %
Meningkatnya diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Nilai Angka Kecukupan Energi	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	0 %	0 %	0 %
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	3.3 %	3.3 %	100%
	Persentase peningkatan Varietas Unggul Baru	26,7 %	26.7 %	100%
Meningkatnya kualitas Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	6 %	6 %	100 %
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Persentase produksi ternak yang aman konsumsi (daging, susu, telur)	0 %	0 %	0%
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan kualitas penyuluhan pertanian	5 %	6 %	120 %

Dari tabel 3.1.3 diatas secara garis besar capaian **kinerja sasaran** pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan II Tahun 2025 untuk skor pola pangan harapan baru dilakukan penghitungan setelah mendapatkan variabel data penghitungan dari BPS yang rilis setahun sekali di Triwulan IV , sedangkan untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian dari 4 indikator hanya peningkatan produksi peternakan yang tercapai targetnya yaitu sebesar 150% sedangkan 3 komoditas lainnya mengalami penurunan yaitu : 1). Komoditas tanaman pangan, 2). Komoditas tanaman hortikultura, dan 3). Komoditas tanaman perkebunan sehingga capaian minus. Khusus untuk tanaman perkebunan realisasi panen biasanya di triwulan 3 dan 4 baru memasuki musim panen.

Sedangkan dari 9 program yang dilaksanakan hanya ada 6 program yang ada target di Triwulan II dimana dari 5 program yang telah ditetapkan targetnya di Triwulan II dengan capaian 3 program tercapai 100%, 1 program tercapai 120%, dan 1 program tercapai 96%. Program yang capaiannya tidak 100% adalah program rutin karena terkendala adanya Surat Edaran Efisiensi Anggaran sehingga tidak bisa melakukan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai yang telah dijadwalkan.

3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tri Wulan II Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya.

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.1.2 dibawah ini :

Tabel 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 TW II dengan Tahun sebelumnya.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi					Perbandingan Capaian Realisasi TW II (%)	
			2021	2022	2023	2024	2025 (Triwul II)	2024	2025
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.634.587,2	6.522.728,7	6.605.719,1	6.560.801,1	Menunggu Data BPS	N/A	N/A
	1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	95,62	95,30	97,4	94,67	Menunggu Data BPS	N/A	N/A
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	N/A	N/A	N/A	-6.48%	- 3,61%	N/A	N/A
		2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	N/A	N/A	N/A	-12.19%	- 3,94%	N/A	N/A
		3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	N/A	N/A	N/A	14.16%	- 18,17%	N/A	N/A
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	N/A	N/A	N/A	-4.25%	0,04%	N/A	N/A

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2025 TW II dengan Target Renstra PD

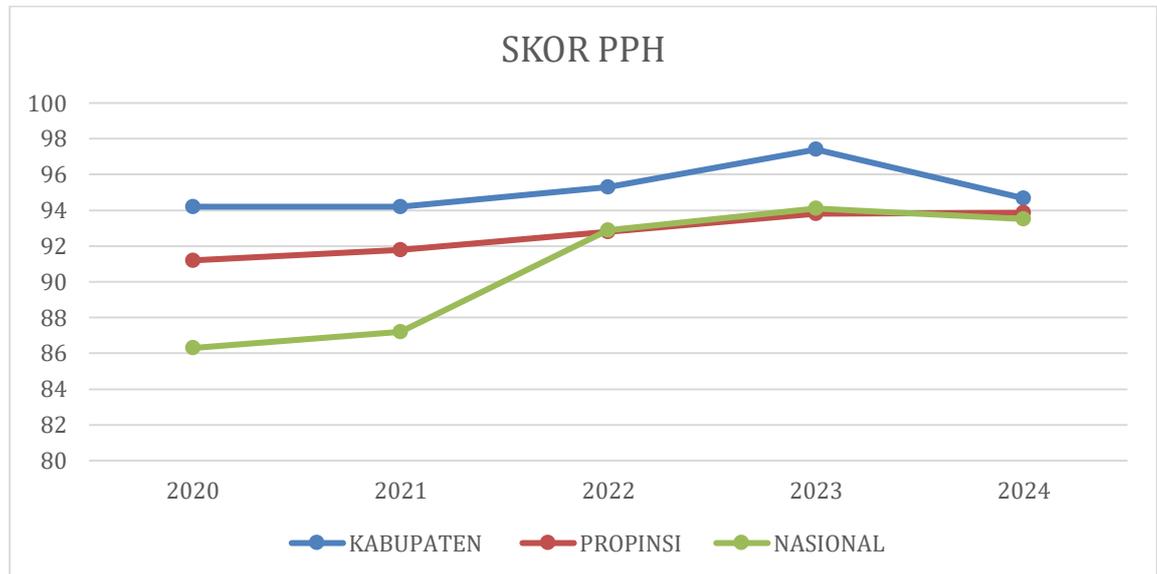
Untuk mengetahui sampai sejauhmana capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap Rencana Strategis 2024 – 2026, dimana pada Tahun 2026 merupakan Tahun akhir Renstra, telah disajikan capain tersebut kedalam tabel 3.1.3 berikut :

Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Renstra

Tujuan	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2025 TW II	Tingkat Kemajuan (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumbuh pada Sektor Pertanian dan industri	Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.738.06	N/A	-
Sasaran Strategis	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2025 TW II	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan	95.87	Menunggu Data BPS	-
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.004	- 3,608	Minus
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0.006	- 3,942	Minus
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0.04	- 18,175	Minus
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.08	0,045	56,25
RATA-RATA				

3.1.4 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 dengan Standart Provinsi dan Nasional.

Untuk Perbandingan Realisasi Nasional, Provinsi dan Kabupaten Periode Triwulan II Tahun 2025 belum bisa disajikan karena angkanya dirilis tahunan di Tri Wulan IV. Berikut perbandingan Periode Tahun 2024 untuk Sasaran Meningkatnya Keanekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



Dari bagan diatas capaian kinerja nilai skor pola pangan harapan masih berada diatas capaian provinsi maupun nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, sedangkan capaian peningkatan produksi masih belum bisa membandingkan capainnya karena masih belum ada rilis data pada level Provinsi maupun Nasional.

3.1.5 Analisa Penyebab Keberhasilan / Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut

Berhasilnya kinerja suatu Program/ Kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi. Adapun faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama Triwulan II Tahun 2025, yaitu :

No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi.	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.

No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
		<p>3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan</p> <p>4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak</p> <p>5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian</p>	
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	<p>1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah</p> <p>2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi.</p> <p>3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan</p> <p>4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak</p> <p>5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian</p> <p>6. Dukungan program dari Kementerian Pertanian, contohnya Pembangunan Infrastruktur Pertanian, dukungan alat mesin pertanian</p>	<p>1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan serta alih komoditas lain dari tanaman pangan (padi) menjadi tanaman perkebunan (tebu). (sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2024)</p> <p>2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Semester 1 Tahun 2025)</p> <p>3. Adanya kerusakan beberapa DAM Irigasi (DAM Klerek dan DAM Kedungcaring yang menyebabkan terhambatnya irigasi ke areal sawah.</p> <p>4. Adanya aturan baru terkait proses pengadaan barang dan jasa sehingga menyebabkan keterlambatan proses pengadaan barang utamanya sarana produksi pertanian.</p>

3.1.6 Upaya Peningkatan / Solusi alternatif yang telah dilakukan

Dalam upaya mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang telah mengambil langkah – langkah sebagai berikut :

No	Sasaran	Hambatan/Kendala	Tindaklanjut
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah 2. Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pekarangan Lestari 3. Pemberian bantuan saprodi kepada petani sehingga dapat mengurangi biaya produksi.
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (Sumber data : Laporan Luas Lahan DKPP Tahun 2024) 2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2024) 3. Adanya kerusakan beberapa DAM Irigasi (DAM Klerek dan DAM Kedungcaring yang menyebabkan terhambatnya irigasi ke areal sawah. 5. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pelaksanaan perda LP2B dan meningkatkan Indek Pertanaman sebagai langkah mengejar jumlah target produksi yang berkurang akibat menurunnya luas baku sawah. 2. Perbaikan infrastruktur pertanian serta pemberian bantuan benih bibit tanaman padi. 3. Pemberian bantuan Alat mesin pertanian. 4. Pelaksanaan Mitigasi Serangan dan Gerakan Pengendalian OPT 5. Pembangunan Irigasi Perpompaan di wilayah yang terdampak kekeringan. 5. Melaksanakan optimalisasi Vaksinasi PMK dan LSD. serta peningkatan populasi dan kualitas ternak sapi melalui optimalisasi Inseminasi Buatan

3.1.7 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dari hasil capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan II Tahun 2025 tidak terlepas dari Anggaran yang dikeluarkan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut. Adapun capaian Efisien yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana Tabel 3.1.7 berikut :

Tabel 3.1.7 Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator	%	%	Tingkat Efisiensi
		Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	Nunggu Rilis dari BPS	33,96 %	N/A
1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan			
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan			
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura			
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan			
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan			

3.1.8 Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan II Tahun 2025 tidak lepas dari dukungan program yang telah dilaksanakan, adapun program – program tersebut sebagaimana dalam tabel 3.1.8, dibawah ini :

Tabel 3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU

Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran (Rp)	% Anggaran
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	12,276,290,179	33.96
1. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan		
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura		
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan		

No	Program	% Capaian Program	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	96 %	Mendukung tidak langsung
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	0%	Mendukung langsung
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	0%	Mendukung langsung
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	0%	Mendukung langsung
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	100%	Mendukung langsung
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	100%	Mendukung langsung
7	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	0%	Mendukung langsung
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	100%	Mendukung langsung
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	120%	Mendukung langsung

3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada Tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang memperoleh alokasi pagu APBD senilai Rp 33,402,495,927 yang dipergunakan untuk membiayai 9 (sembilan) program, dengan realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 12,276,290,179 atau mencapai 33,96% dari total anggaran. Adapun penyebab capaian penyerapan anggaran yang hanya 33,96 di Triwulan II dikarenakan proses pengadaan barang dan jasa yang menggunakan sistem baru (Versi 6) sehingga perlu adaptasi dan pembiasaan serta adanya pergeseran anggaran penyesuaian efisiensi. Adapun rincian realisasi anggaran sebagaimana Tabel 3.2.1 dibawah ini:

Tabel 3.2.1 Target dan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	33.402.495.925,98	11.344.704.579,00	22.057.791.346,98	33,96
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	19.697.394.153,58	10.025.955.819,00	9.671.438.334,58	50,90
1,1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000,00	2.136.000,00	3.864.000,00	0,00
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.000.000,00	2.136.000,00	864.000,00	71,20
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00
1,2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.285.752.412,00	4.707.007.851,00	12.578.744.561,00	27,23
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.211.978.412,00	4.699.193.851,00	12.512.784.561,00	25,63
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	64.774.000,00	7.814.000,00	56.960.000,00	12,06
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.800.000,00	0,00	5.800.000,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	3.200.000,00	0,00	3.200.000,00	0,00
1,3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	490.197.853,54	19.150.117,00	471.047.736,54	3,90
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor	13.588.065,00	0,00	13.588.065,00	0,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	126.104.198,54	0,00	126.104.198,54	0,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	39.680.890,00	0,00	39.680.890,00	0,00
	Penyediaan Bahan/ Material	5.476.700,00	500.000,00	4.976.700,00	9,13
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	305.348.000,00	18.860.117,00	286.487.883,00	6,18
1,4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.749.493.000,00	268.101.168,00	1.544.749.266,00	11,07
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	413.520.000,00	63.357.434,00	350.162.566,00	15,32
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.334.973.000,00	204.743.734,00	1.130.229.266,00	15,34
1,5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	396.560.002,74	5.759.490,00	390.800.512,74	1,45
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	260.496.950,00	5.759.490,00	254.737.460,00	2,21
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.300.000,00	0,00	25.300.000,00	0,00
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	110.763.052,74	0,00	110.763.052,74	0,00

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	URUSAN PEMERINTAH WAJIB				
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	109,067,794	13,199.000	95.868.794	12.10
2.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan	54,516.000	9.599.000	44.917.000	17,61
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	29,995,000	5,999,000	23,996,000	20.00
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	23,550,000	3,600,000	19,950,000	15.28
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	971,000	0	971,000	0.00
2.2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	2,992,000	0	2,992,000	0.00
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	2,992,000	0	2,992,000	0.00
2.3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	51,559,795	3,600,000	47,559,795	6.98
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	51,559,795	3,600,000	47,559,795	6.98
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	38,173,000.00	3.600.000,00	34.573.000,00	9.43
3.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	28.173.000,00	3.600.000,00	24.573.000,00	9,43
	Penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	28.173.000,00	3.600.000,00	24.573.000,00	9,43
3.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	10,000,000.00	0.00	10,000,000.00	0.00
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	10,000,000.00	0.00	10,000,000.00	0.00
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	31,539.000	3.600.000	27,939.000	11.42
4.1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/ Kota	31,539.000	3.600.000	27,939.000	11.42
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	4.993.000	0,00	4.993.000	0,00
	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	26.546.000	3.600.000	22.946.000	13,56
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	8,437,724,040.12	201.730.000	8.235.994.040	2,38
5.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	6,274,024,050.12	70.230.000	6.203.794.050	1,12
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.237.261.540,12	40.800.000,00	5.196.461.540,12	0,78
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	971.762.720,00	22.800.000,00	948.962.720,00	2,35
	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/ Benih	64 999 790,00	6.630.000,00	58.369.790,00	10,20

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
5.2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	109.999.990,00	0,00	109.999.990,00	0,00
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	109.999.990,00	0,00	109.999.990,00	0,00
5.3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	31.000.000,00	0,00	31.000.000,00	0,00
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	0,00
	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/ Bibit Hijauan Pakan Ternak	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00
5.4	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	840.000.000,00	131.500.000,00	708.500.000,00	15,65
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak	840.000.000,00	131.500.000,00	708.500.000,00	15,65
5.5	Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota lain	1.182.700.000,00	0,00	1.182.700.000,00	0,00
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	1.182.700.000,00	0,00	1.182.700.000,00	0,00
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.934.927.100,00	16.000.000,00	2.918.927.100	0,55
6.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	363.435.750,00	16.000000,00	347.435.750,00	4,40
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	0,00
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	113.435.750,00	16.000.000,00	97.435.750,00	14,10
6.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.571.491.350,00	0,00	.571.491.350,00	0,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	657.691.350,00	0,00	657.691.350,00	0,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.453.900.000,00	0,00	1.453.900.000,00	0,00
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	459.900.000,00	0,00	459.900.000,00	0,00
7	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	423,705,100,00	59.700.000,00	364,005,000 ,00	14,09
7.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah	20.305.100,00	0,00	20.305.100,00	0,00

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20.305.100,00	0,00	20.305.100,00	0,00
7.2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	144.000.000,00	24.000.000,00	120.000.000,00	16,67
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	144.000.000,00	24.000.000,00	120.000.000,00	16,67
7.3	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	0,00
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00
	Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejahteraan hewan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00
7.4	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	224.400.000,00	35.700.000,00	188.700.000,00	15,91
	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	224.400.000,00	35.700.000,00	188.700.000,00	15,91
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	199.999.800,00	00,00	199.999.800,00	00,00
8,1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	199.999.800,00	00,00	199.999.800,00	00,00
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	159.999.800,00	7.200,00	159.999.800,00	00,00
	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	40.000.000,00	00,00	40.000.000,00	00,00
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	628.311.900,00	3.600.000,00	624.711.900,00	0,57
9.1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	628.311.900,00	3.600.000,00	624.711.900,00	0,57
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	156.600.000,00	3.600.000,00	153.000.000,00	0,97
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	471.711.900,00	0,00	471.711.900,00	0,00

3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2024

Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi petani saat ini yaitu keterbatasan jumlah pupuk bersubsidi dan mahal nya harga pupuk non subsidi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang menghadirkan inovasi dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

Pa_LOSEMERU

Latar Belakang :

Inovasi Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan menuju Organik muncul sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi di sektor pertanian yaitu :

1. Adanya pengurangan pupuk bersubsidi yang semakin langka dan harga pupuk non subsidi yang sangat mahal.
2. Semakin menurunnya produktivitas lahan pertanian karena degradasi lahan akibat menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia secara terus menerus dan tidak tepat dalam penggunaannya, sehingga merusak lahan dan lingkungan.
3. Melimpahnya limbah bahan organik dari komoditas unggulan Lumajang kalau tidak dimanfaatkan akan merusak lingkungan.

Tujuan :

Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia pada lahan pertanian yang sudah mulai mengakibatkan penurunan tingkat keasaman tanah sehingga dikhawatirkan akan dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah yang pada akhirnya akan juga dapat mengurangi jumlah produksi pertanian. Disamping permasalahan tersebut pengurangan pupuk kimia untuk petani juga telah dibatasi sehingga keberadaan pupuk kimia menjadi langka dan mahal. Hal ini tentunya sangat membebani petani dalam upaya pengolahan lahan untuk produksinya.

Berdasarkan kondisi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mulai menerapkan pengolahan lahan secara organik agar dapat mengembalikan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian dengan menerapkan Inovasi **Pa_LOSEMERU** yaitu ***Paket Lumajang Organik Solusi Efektif Murah Efisien Ramah dan Unggul*** .

Penyuluh Pertanian DKPP telah mengembangkan "**Pa_LOSEMERU**" sebagai rangkaian paket organik yang berbasis pada pengelolaan limbah organik dari komoditas unggulan Lumajang seperti :

- Pisang (Batang, Bonggol, Buah, Kulit)
- Kelapa (Air, Sabut, Tempurung)
- Bambu (tunas/rebung, akar)
- Kotoran Hewan /Kohe sapi dan Kambing dan urine sapi
- Dan Limbah organik lainnya yang banyak terdapat di Kab. Lumajang.

Manfaat :

Adapun manfaat dari Pa_LOSEMERU adalah untuk mengembalikan Tingkat keasaman tanah agar dapat menjadi lebih subur setelah adanya pemakaian pupuk kimia. Sedangkan bahan yang digunakan dalam Pa_LOSEMERU merupakan bahan -bahan yang da disekitar petani sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan bahan untuk menyiapkan Pa_LOSEMERU bagi pengolahan lahannya.

3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Pada triwulan II Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang belum mendapatkan penghargaan.

3.5 Capaian Kinerja Pendapatan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Selain mengelola anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang juga mengelola anggaran pendapatan daerah, adapun data realisasi kinerja pengelolaan anggaran pendapatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tertera dalam Tabel 3.3.1 dibawah ini :

Tabel 3.3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Triwulan I Tahun 2025

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Retribusi Penyewaan Bangunan	6,873,950	0	0,0
2	Retribusi Pelayanan RPH	297,735,000	63.480.000	21,32
3	Hasil PenjualanTanaman	72,000,000	0	0,0
4	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	53,400,000	0	0,0
Jumlah		430,008,950	63.480.000	14,76

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan I Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang capaian realisasi pendapatannya hanya terealisasi dari pendapatan retribusi pelayanan RPH saja, dimana realisasi capaiannya hanya 21,32%



yang semestinya harus mencapai 25% atau tercapai 85,28% dari capaian target pendapatan sampai dengan Triwulan II. Sedangkan untuk 3 sumber pendapatan lainnya masih akan direalisasikan pada triwulan berikutnya. Kendala belum tercapainya pendapatan dari retribusi RPH disebabkan karena adanya penurunan daya beli masyarakat akan permintaan daging, hal ini ditengarai beberapa jagal yang biasanya motong sapi sendiri harus patungan dengan jagal yang lainnya karena daging tidak habis kalau memotong sapi 1 ekor dijual dagingnya sendirian.

BAB IV**PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan analisis yang telah kami sajikan dan uraikan pada bab sebelumnya dapat kami sampaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Triwulan II Tahun 2025, bahwa secara umum pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada Triwulan II Tahun 2025 untuk sasaran meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat masih belum bisa diukur karena masih menunggu data dari BPS dan biasanya data tersebut keluar pada Triwulan IV dan untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian dari 4 indikator terdapat 3 indikator yang tidak tercapai bahkan mengalami penurunan produksi yaitu komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sedangkan untuk komoditas Peternakan tercapai 150%. Sedangkan untuk capaian sasaran kinerja program program rutin capaian kinerjanya terealisasi 96% karena adanya SE Efisiensi sehingga pelaksanaannya harus tertunda, sedangkan untuk program teknis 3 program yang capaian kinerjanya di Triwulan II sebesar 100% dan 1 program capaiannya 120% sedangkan 4 program lainnya masih 0% karena belum memasuki jadwal pelaksanaan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berkoordinasi dengan dinas teknis provinsi serta Kementerian Pertanian untuk mendapatkan alokasi kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target sasaran Perangkat Daerah. Selain itu kedepannya lebih mematuhi jadwal pelaksanaan kegiatan supaya dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2025 ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan kedepan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

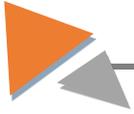
Lumajang, 7 Juli 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian



RENO WULAN ANDARI, M.Si

NIP. 19670325 199312 1 001



LAMPIRAN

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si**

Jabatan : **KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. LUMAJANG**
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si**

Jabatan : **BUPATI LUMAJANG**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 3 Maret 2025

Pihak Kedua,

Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si

Pihak Pertama,

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97.55 Skor
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.003 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0.0045 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0.03 %
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.06 %

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 19,928,003,268.28	DAU
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 109,067,794.85	DAU
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 38,173,000.00	DAU
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 31,539,000.00	DAU
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 8,437,724,040.12	DAU, DBHCHT
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 2,934,927,100.00	DAU, DBHCHT
7	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 423,705,100.00	DAU
8	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 199,999,800.00	DAU
9	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 628,311,900.00	DAU, DBHCHT
	JUMLAH	Rp 32,731,451,003.25	

Lumajang, 3 Maret 2025



Ir. Hj. INDAH AMPERAWATI, M.Si



Ir. RIZKI WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

DATA LUAS LAHAN BAKU SAWAH (LBS)**Sesuai Keputusan Menteri ATR/BPN RI Nomor : 446.1/SK-PG.03.03/V/2024**

(Tanggal 31 Mei 2024)

NO	KABUPATEN	KECAMATAN	IRIGASI (Ha)	NON IRIGASI (Ha)	JUMLAH LUAS (Ha)
1	Lumajang	Candipuro	2,884.47	3,209.60	6,094.07
2	Lumajang	Gucialit	-	-	0.00
3	Lumajang	Jatiroto	1,688.07	70.17	1,758.24
4	Lumajang	Kedungjajang	341.27	224.29	565.56
5	Lumajang	Klakah	443	0	443.00
6	Lumajang	Kunir	2290.92	1429.07	3,719.99
7	Lumajang	Lumajang	1180.22	252.55	1,432.77
8	Lumajang	Padang	254.9	72.78	327.68
9	Lumajang	Pasirian	1717.76	1739.65	3,457.41
10	Lumajang	Pasrujambe	695.59	199.06	894.65
11	Lumajang	Pronojiwo	493.85	415.68	909.53
12	Lumajang	Randuagung	595.84	584.2	1,180.04
13	Lumajang	Ranuyoso	0	0	0.00
14	Lumajang	Rowokangkung	1481.98	266.22	1,748.20
15	Lumajang	Senduro	118.52	260.42	378.94
16	Lumajang	Sukodono	1558.63	302.76	1,861.39
17	Lumajang	Sumbersuko	540.15	72.89	613.04
18	Lumajang	Tekung	682.39	670.72	1,353.11
19	Lumajang	Tempeh	2382.39	1443.72	3,826.11
20	Lumajang	Tempursari	622.14	417.22	1,039.36
21	Lumajang	Yosowilangun	2159.02	289.66	2,448.68
Jumlah			22,131.11	11,920.66	34,051.77

Data Produksi Tanaman Pangan
Tw.II Tahun 2025

No	Komodity	Target			Realisasi		
		Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas	Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas
1	Padi	4,791,242	79,402	60.34	2,319,105	38,890	59.63
2	Jagung	1,255,808	25,367	49.51	330,786	6,455	51.24
3	Kedelai	1,500	100.00	15.00	-	-	#DIV/0!
4	Kacang Tanah	2,975	210	14.17	1,217	87	13.99
5	Kacang Hijau	120	8	15.00	-	-	#DIV/0!
6	Ubi Kayu	256,312	1,258	203.75	41,014	161	254.75
7	Ubi Jalar	171,513	724	236.90	79,985	356	224.68
TOTAL		6,479,471	107,069	60.52	2,772,106	45,949	60.33
CAPAIAN					43%	43%	100%

Data Produksi Hortikultura
Tw. II Tahun 2025

No	Komodity	Target			Realisasi		
		Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas	Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas
	Tanaman Buah	1,814,803	11,567	156.90	633,442	7,907	80.11
1	Alpokad	27,909	285.56	97.73	18,347	1,022	17.95
2	Belimbing	6,231	26.79	232.57	1,578	15	105.30
3	Duku/Langsar	804	14.35	56.05	188	5	37.30
4	Durian	17,638	219.66	80.30	5,559	159	34.90
5	Jambu Biji	8,052	42.68	188.66	2,740	38	73.06
6	Jambu Air	810	15.69	51.63	374	13	28.03
7	Jeruk Siam	111,626	428.22	260.68	28,945	171.83	168.45
8	Mangga	37,028	611.15	60.59	34,791	1,032.94	33.68
9	Manggis	4,485	74.24	60.42	1,513	26.68	56.72
10	Nangka	34,190	388.58	87.99	11,803	287.07	41.12
11	Nanas	18	0.01	2030.93	1	0.00	500.00

No	Komodity	Target			Realisasi		
		Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas	Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas
12	Pepaya	228,656	811.70	281.70	48,068	243.99	197.01
13	Pisang	930,347	6,410.94	145.12	383,695	3,265.87	117.49
14	Rambutan	49,664	760.77	65.28	15,007	237.57	63.17
15	Salak	320,345	783.45	408.89	61,980	1,003.46	61.77
16	Sawo	1,527	34.76	43.92	2,761	25.81	106.97
17	Sirsak	3,441	28.18	122.11	5,328	19.35	275.31
18	Sukun	2,455	38.09	64.45	587	15.17	38.68
19	Melinjo	167	2.12	79.13	70	2.10	33.36
20	Petai	27,877	568.78	49.01	7,316	287.81	25.42
21	Anggur	-	-	#DIV/0!	5	0.05	100.00
22	Jeruk Pamelon	27	0.30	89.01	22	0.20	110.00
23	Apel	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
24	Buah Naga	363	1.83	198.80	238	1.77	134.16
25	Jeruk Lemon	15	0.23	67.94	6	0.08	75.00
26	Lengkeng	1,120	18.62	60.13	2,521	32.70	77.09
27	Jengkol	8	0.12	66.84	-	-	#DIV/0!
	Tanaman Buah dan Sayur Semusim	827,225	8,129	101.76	437,501	4,465	97.98
1	Bawang Daun	123,448	1,062	116.24	72,316	581	124.47
2	Bawang Merah	2,525	23	109.77	731	6	121.83
3	Bawang Putih	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4	Kembang Kol	675	3	225.01	-	-	#DIV/0!
5	Kentang	83,234	715	116.41	60,049	409	146.82
6	Kubis	116,367	520	223.78	43,556	168	259.26
7	Petai/Sawi	55,918	329	169.96	21,357	130	164.28
8	Wortel	49,722	252	197.31	21,412	107	200.11

No	Komodity	Target			Realisasi		
		Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas	Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas
9	Bayam	1,736	38	45.69	193	8	24.13
10	Buncis	6,675	67	99.63	4,050	51	79.41
11	Cabai Besar/TW/Teropong	52,487	546	96.13	17,024	313	54.39
12	Cabai Keriting	975	7	139.29	-	-	#DIV/0!
13	Cabai Rawit	100,350	1,154	86.96	32,857	1,258	26.12
14	Jamur Tiram*)	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
15	Jamur Merang*)	132	2,000	0.07	32	240	0.13
16	Jamur Lainnya*)	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
17	Kacang Panjang	29,988	252	119.00	13,472	148	91.03
18	Kangkung	2,286	36	63.50	178	18	9.89
19	Mentimun	33,194	191	173.79	38,974	141	276.41
20	Labu Siam	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
21	Paprika	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
22	Terung	35,134	172	204.27	20,601	145	142.08
23	Tomat	33,345	212	157.29	26,892	148	181.70
24	Melon	6,690	26	257.32	2,795	12	232.92
25	Semangka	92,344	524	176.23	61,013	582	104.83
26	Stroberi	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
TOTAL		2,851,909	21,499	132.65	1,070,943	12,372	86.56
CAPAIAN		Tanaman Buah			35%	68%	51%
CAPAIAN		Tanaman Buah dan Sayur Semusim			53%	55%	96%

Data Produksi Perkebunan
Tw II Tahun 2025

No	Komoditi	Target			Realisasi		
		Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas	Produksi (Kw)	Luas panen (Ha)	Produktivitas
	Tanaman Tahunan	110,156	12,377	9	50,485	12,568	4
1	Kopi	20,561	3,758	5	5,131	3,576	1
2	Kelapa	83,302	6,920	12	40,890	6,993	6
3	Cengkeh	4,565	1,311	3	1,510	1,316	1
4	Kakao	630	117	5	211	116	2
5	Pinang	757	214	4	2,570	500	5
6	Lada	120	30		48	30	2
7	Cabe Jamu	220	27		125	38	3
	Tanaman Semusim	11,287,861	14,339	787	1,491,668	1,759	848
8	Tebu	11,284,410	13,757	820	1,491,668	1,759	848
9	Tembakau	3,451	582	6	-	-	#DIV/0!
Jumlah		22,685,878.9	26,640.0	851.57	3,033,819.8	16,086.4	188.60
		Tanaman Tahunan			46%	102%	45%
CAPAIAN		Tanaman Semusim			13%	12%	108%

Data Produksi Ternak
Tw. II Tahun 2025

No	Komoditi	Target	Realisasi	
		Produksi/Populasi (Kg)/ekor	Produksi/Populasi (Kg)/ekor	Capaian
1	- Daging	18,411,883	12,476,692	67.76%
2	- Telur	12,769,669	3,941,994	30.87%
3	- Susu	13,154,477	5,776,011	43.91%